

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bidang yang terpenting dalam pembangunan di setiap negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan atau potensi diri, membentuk karakter yang mampu dan kreatif, serta berkomitmen kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Mengenai sistem pembelajaran di Indonesia menyatakan bahwa pembelajaran nasional berperan dalam meningkatkan serta membentuk karakter dan peradaban yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri serta menjadi masyarakat yang demokratis dan tanggung jawab Meliana dkk (2023, h. 9356).

Menurut Ahdar (2021, h. 53) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan, yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.

Sekolah Dasar merupakan jenjang awal pendidikan yang memberikan dasar pembentukan pribadi manusia sebagai warga negara. Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa adalah keterampilan berbahasa Indonesia. Sehubungan dengan ini, Bahasa Indonesia memiliki peranan penting karena selain sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia juga merupakan

alat komunikasi utama dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, dan kegiatan resmi lainnya di Indonesia. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk mencetak generasi yang mampu berkomunikasi dengan baik dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang identitas nasional mereka Ali (2020, h. 36)

Menurut Wicaksono & Iswan (2019, h. 115) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar meliputi kawasan kognitif, afektif dan kemampuan belajar seseorang peserta didik. Hasil belajar sering kali tidak sesuai dengan yang diharapkan. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai pelajaran. Menurut Damayanti (2022, h. 101) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal digolongkan menjadi faktor-faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal digolongkan menjadi faktor-faktor sosial. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat.

Menurut Setiawan dkk (2022, h. 96) minat adalah suatu rasa suka atau senang terhadap sesuatu yang dianggap berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan dan kesenangan pada orang tersebut. Sesuatu tersebut dapat berupa aktivitas, kegiatan pembelajaran, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan stimulus yang memerlukan respon terarah.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan

menimbulkan kesenangan dan keingintahuan dalam diri sendiri untuk terus belajar. Kesenangan dan keingintahuan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik dalam dirinya. Begitu juga sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka hal tersebut akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa. Upaya dalam menciptakan suasana belajar dan mampu untuk merangsang keaktifan siswa dalam belajar adalah dengan guru bersinergi bersama siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada tingkat kesadaran siswa tersebut dan tinggi rendahnya minat siswa dalam belajar Febriano & Siswanto (2020, h. 4).

Minat merupakan faktor yang sangat penting pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Minat dapat meningkatkan sikap positif terhadap apa yang sedang dipelajarinya sehingga menimbulkan perubahan perilaku akibat dari pengalaman belajar yang dialaminya. Menurut Selfiani dkk (2023, h. 23) dijelaskan bahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan masalah pada dirinya. Oleh karena itu di waktu pembelajaran berlangsung tidak adanya proses berpikir dalam otak sehingga akan timbul kesulitan belajar.

Berdasarkan dari hasil observasi di SDN 060853 Kec. Medan Perjuangan kelas IV, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya cukup rendah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik merasa bosan dengan metode yang diterapkan oleh guru saat proses pembelajaran. Karena metode yang dipakai pada saat pembelajaran lebih dominan menggunakan metode konvensional. Dengan metode konvensional ini akan membuat siswa sulit untuk memahami materi pelajaran dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti juga menemukan beberapa masalah di kelas tersebut terutama minat belajar siswa yang kurang. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dibuktikan karena peserta didik masih banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran, bermain dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran, tidak fokus memperhatikan, masih ada sebagian siswa tidak membawa buku saat pelajaran Bahasa Indonesia. Faktor lingkungan juga termasuk, seperti teman yang tidak saling mendukung atau siswa masih terbiasa belajar atas perintah dari guru atau jika ada tugas, serta tidak memiliki keinginan untuk belajar. Begitu juga ketika siswa diberikan tugas oleh guru, masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan dengan alasan lupa.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihatini, S., & Ain, S. Q. (2023), dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 115 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 115 Pekanbaru. Hal ini didukung dengan uji analisis regresi linear berganda yang menunjukkan nilai

signifikan variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar $0,024 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,371 > 2,042$), begitu juga dengan variabel kepercayaan diri terhadap hasil belajar dapat dilihat dari uji analisis regresi linear berganda. $0,016 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,566 > 2,042$). Dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,632 > 3,30$) dengan nilai signifikan $0,039 > 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan nilai R Square sebesar 19,5% artinya minat belajar dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Apriani, H. (2022), dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Swasta Di Kota Bogor”. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, hal tersebut dibuktikan dengan $Sig. = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 6,657$. Artinya minat belajar terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SMP Swasta di Kota Bogor.

Sesuai penjelasan di atas, bahwa minat sangat berperan sebagai *motivating force* yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk giat belajar. Siswa yang berminat kepada mata pelajaran, guru yang mengajarkannya serta proses pembelajaran, akan tampak terdorong terus untuk rajin belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pada mata pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetap sulit untuk bisa terus tekun karena dorongan dalam dirinya tidak ada. Adanya minat belajar dalam diri siswa terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia, maka akan terlihat dampak-dampak positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran Bahasa

Indonesia. Sehingga pada akhirnya hasil belajar Bahasa Indonesia akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia cenderung rendah.
2. Metode yang dipakai pada saat pembelajaran lebih dominan menggunakan metode konvensional.
3. Kurangnya minat belajar dan keinginan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah yang diteliti lebih jelas dan tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu: Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini

yaitu: Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 060853 Kec. Medan Perjuangan T.A. 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan bahan pertimbangan dalam memperluas pengetahuan dan menambah wawasan terutama dalam minat belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang optimal. Dimana banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya minat belajar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan guru dalam menumbuhkembangkan minat belajar yang ada pada siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan kegiatan proses pembelajaran, meningkatkan mutu sekolah, dan meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi peneliti dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik

